

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T, S., & Cahyati, W, H. 2017. Perkembangan aedes aegypti pada berbagai ph air dan salinitas air. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 1(3) Hal. 1-10. [online] [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Ariani, P, A., 2016. *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arsin, A, A., 2013. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Indonesia*. Makassar: Masagena Press.
- Arsin, A, A., 2016. *Epidemiologi Filariasis Di Indonesia*. Makassar: Masagena Press.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016. *Kendalikan Dbd dengan Psn 3M Plus*. [online] <https://www.depkes.go.id/article/> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015. *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015*. [online] <http://dinkeskotamakassar.com/index.php/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2018. *Data Penyebaran Penyakit DBD di Kota Makassar Tahun 2018*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015*. [online] [www.-depkes.-go.-id-/-resources. /](http://www.depkes.go.id/resources/). [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018. *Data Penyebaran Penyakit DBD di Sulawesi Selatan Tahun 2018*.
- Dewi, NP. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Keluarga di Kelurahan Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, 769. [online] <https://lib.unnes.ac.id/20434/> [Diakses pada tanggal 3 Mei 2020].
- Gafur, A., & Jastam, M, S. 2015. Faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti di kelurahan batua kota Makassar tahun 2015. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*. 7(1) ISSN: 2548-5334. [online] <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].

- Hakim, L. 2015. *Hubungan antara kapasitas jumentik (juru pemantau jentik) dengan jumlah kasus demam berdarah dengue (dbd) di kecamatan kedung kandang kota malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. [online] <http://eprints.umm.ac.id/23480/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Hadriyati, A., Marisdayana, R., & Ajizah. 2016. Hubungan sanitasi lingkungan dan tindakan 3M Plus terhadap kejadian DBD. *Journal Endurance*, 1, 15. [online] <https://www.neliti.com/id/publications/> [Diakses pada tanggal 3 Agustus 2020].
- Harmawan, D. 2017. *Hubungan karakteristik klien demam berdarah dengue (dbd) dengan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di wilayah kerja puskesmas I purwokerto timur kabupaten banyumas*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. [online] <http://repository.ump.ac.id/> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan pemukiman (DITJEN PPM & PL). Jakarta: Kemenkes RI. [online] <https://www.depkes.go.id/resources/>. [Diakses pada tanggal 17 Desember 2019].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI. [online] <https://www.depkes.go.id/resources/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI. [online] <https://www.depkes.go.id/resources/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik*. Jakarta: Kemenkes RI. [online] <https://docplayer.info/39391861> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Mielson, H, E., Sallata., Ibrahim, E., & Makmur, S. 2014. Hubungan karakteristik lingkungan fisik dan kimia dengan keberadaan larva aedes agypti di wilayah endemis dbd kota Makassar. [online] <http://repository.unhas.ac.id/handle/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].

- Nugroho, F, S., 2009. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik aedes aegypti di rw iv desa ketitang kecamatan nogosari kabupaten boyolali*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. [online] <http://eprints.ums.ac.id/5957/1/J410050002.PDF>. [Diakses pada tanggal 17 Desember 2019].
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendidikan Praktis*. Jakarta: Salmeba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmojo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineke cipta
- Pambudi. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi kader jumantik dalm pemberantasan dbd di desa ketitang kecamatan nogosari kabupaten boyolali tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. [online] <http://eprints.ums.ac.id/5964/1/J410050017.PDF> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Prasetyabudi, D, M., & Susilo, C. 2014. Hubungan peran kader jumantik dengan perilaku masyarakat tentang 3m plus di wilayah kerja puskesmas sumbersari jember. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. [online] <http://digilib.unmuhjember.ac.id/-jurnal.pdf>. [Diakses pada tanggal 17 Desember 2019].
- Putri, Y, D. 2017. *Upaya pencegahan dbd oleh juru pemantau jentik (jumantik) dan hubungannya dengan angka bebas jentik (abj) wilayah kerja puskesmas rawa buntu kota tangerang selatan tahun 2016*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. [online] <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Rahmawati, A. P. 2016. *Surveilans Vektor dan Kasus Demam Berdarah Dengue*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. [online] <http://lib.unimus.ac.id/22/1/Full%20Tekss%201.pdf>. [Diakses pada tanggal 17 Desember 2019].
- Rofika, A. 2016. *Kontribusi faktor lingkungan terhadap kejadian demam berdarah dengue (dbd) di daerah endemis di kabupaten grobogan*. Skripsi. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. [online] <https://lib.unnes.ac.id/28158/1/6411412190.pdf> [Diakses pada tanggal 05 Desember 2019].
- Salawati, L., Siregar, M, L., & Rahmat, S, H. 2018. Hubungan pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik di kecamatan jaya baru banda aceh tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 1(1) Hal. 18-25. [online] <https://etd.unsyiah.ac.id/index.php> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].

- Saputro, P, A. 2017. *Hubungan peran kader juru pemantau jentik (jumantik) dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (psn) penyebab dbd*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [online] <http://repository.umsida.ac.id/> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Satari, H., & Meiliasari, M. 2008. *Demam Berdarah Perawatan di Rumah dan Rumah Sakit*. Jakarta: Puspa Swara. [e-book] <https://books.google.co.id/books?id.> [Diakses pada tanggal 04 Desember 2019].
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian*. Jakarta: EGC.
- Sumantri A. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Grup. [e-book] <https://books.google.co.id/books?id.> [Diakses pada tanggal 12 Agustus 2020].
- Unaradjan, D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Atmajaya. [e-book] <https://books.google.co.id/books?id.> [Diakses pada tanggal 12 Agustus 2020].
- Virgo, G. 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pelaksanaan p2m dbd dengan kejadian dbd di dusun tanjung belit barat desa tanjung belit wilayah kerja puskesmas rambah kabupaten rokan hulu. *Jurnal Ners*. 1(1) ISSN: 2580-2194. [online] <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/> [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- World Health Organization. 2019. *Dengue and severe dengue*. [online] <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/>. [Diakses pada tanggal 02 Desember 2019].
- Zulkoni, A, H., 2011. *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

# **LAMPIRAN**

## **Kuesioner & Pedoman wawancara**



### **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Responden yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waode Ri'ayatun Hajrah

NIM : K111 16 014

Adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan penelitian tentang: "Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Kelurahan Pai, Kecamatan Biring Kanaya, Kota Makassar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran kader juru pemantau jentik (jumantik) dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di Kelurahan Pai, Kecamatan Biring Kanaya, Kota Makassar.

Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner. Jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Makassar, 5 Desember 2019

Peneliti

Waode Ri'ayatun Hajrah



### **PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk mengisi angket yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran kader juru pemantau jentik (jumantik) dengan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di Kelurahan Pai, Kecamatan Biring Kanaya, Kota Makassar.

Saya telah diberitahu peneliti bahwa jawaban kuesioner ini bersifat sukarela dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu dengan sukarela saya ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Makassar, 2020

Responden,

( )



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**HUBUNGAN PERAN KADER JUMANTIK DENGAN PERILAKU**  
**MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG**  
**NYAMUK (PSN) DBD DI KELURAHAN BAKUNG**  
**KECAMATAN BIRINGKANAYA**  
**KOTA MAKASSAR**

1. Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan informasi mengenai penyakit DBD?
2. Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus?
3. Apakah anda sebagai kader jumantik memeriksa keberadaan jentik nyamuk di tempat-tempat penampungan air di dalam rumah dan di luar rumah sekurang-kurangnya satu bulan sekali?
4. Apakah anda sebagai kader jumantik mengajarkan kepada masyarakat untuk hidup bersih dan sehat?
5. Apakah anda sebagai kader jumantik mengajarkan masyarakat tentang cara memeriksa keberadaan jentik-jentik di tempat penampungan air?
6. Anda sebagai kader jumantik, jika ada masyarakat yang terkena DBD apa yang anda lakukan?





**Hubungan Peran Kader Jumantik dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD di Kelurahan Bakung, Kec. Biringkanaya Kota Makassar.**

*Waode Ri'aayatun Hajrah; FKM UNHAS; 082293276697*

**KUESIONER DATA IDENTITAS RESPONDEN KADER JUMANTIK DAN MASYARAKAT**

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan sebenarnya dengan memberi tanda check list (√).

**A. Data Demografi**

Kelurahan :

RT/RW :

**B. Identitas Responden**

1. Nama Kepala Keluarga :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir :  
 Sekolah   
  ruan Tinggi
4. Pekerjaan  
 PNS  Pegawai Swasta  
 Petani/Buruh  Wiraswasta  
 Lain-lain, sebutkan.....
5. Apakah pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M plus?  
 Ya  Tidak  
Jika ya, dari mana sajakah anda mendapat informasi tersebut?  
 TV  Internet  
 Surat kabar  Orang disekitar  
 Kader jumantik  Lainnya,.....



### KUESIONER PERAN KADER JUMANTIK

**Petunjuk:** berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kebiasaan yang anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan arahan kepada masyarakat untuk menutup tempat penampungan air yang ada di dalam dan luar rumah?			
2.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan arahan kepada masyarakat untuk mengubur dan membuang sampah yang dapat menampung air hujan (seperti botol plastik, kaleng, ban bekas, dan barang lain yang dapat menampung air)?			
3.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan arahan kepada masyarakat untuk menguras tempat penampungan air seperti bak mandi/WC dan drum secara rutin sekurang-kurangnya setiap seminggu sekali?			
4.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) tidak			

	mengingatkan masyarakat jika ada sampah yang berserakan di pekarangan rumah?			
5.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) menyarankan kepada masyarakat untuk menggunakan obat anti nyamuk (seperti lotion, obat nyamuk bakar, semprot atau elektrik)?			
6.	Apakah anda sebagai kader jumantik menyarankan kepada masyarakat untuk menggunakan kelambu saat tidur?			
7.	Apakah anda sebagai kader jumantik tidak menyarankan kepada masyarakat untuk memelihara ikan pemakan jentik di tempat-tempat penampungan air?			
8.	Apakah anda sebagai kader jumantik melaporkan pada petugas kesehatan jika ada masyarakat yang terkena DBD?			
9.	Apakah anda sebagai kader Jumantik menyarankan masyarakat untuk menggunakan abate di tempat penampungan air untuk minum dan mandi?			
10.	Apakah anda sebagai kader jumantik tidak menyarankan masyarakat untuk mengganti air di vas bunga, tempat minum burung, atau tempat lain yang sejenis seminggu sekali?			



**KUESIONER PERILAKU MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)**

**Petunjuk:** berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan kebiasaan yang anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya dan keluarga sudah menguras tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi/WC dan drum secara rutin sekurang-kurangnya setiap seminggu sekali			
2.	Saya dan keluarga sudah menutup rapat tempat penampungan air dalam dan luar rumah			
3.	Saya dan keluarga sudah menyingkirkan dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan (seperti botol plastik, kaleng, ban bekas dan barang lain yang dapat menampung air).			
4.	Saya dan keluarga melakukan pemeriksaan jentik-jentik nyamuk di tempat penampungan air di rumah secara mandiri.			
5.	Saya dan keluarga melakukan pemberantasan sarang nyamuk			

	(PSN) 3M plus secara rutin.			
6.	Saya dan keluarga tidak mengganti air di vas bunga, tempat minum burung, atau tempat lain yang sejenis seminggu sekali.			
7.	Saya dan keluarga tidak menggunakan kelambu saat tidur.			
8.	Saya dan keluarga tidak menanam tanaman pengusir nyamuk.			
9.	Saya dan keluarga tidak menaburkan bubuk abate ditempat-tempat yang sulit untuk dikuras.			
10.	Saya dan keluarga memakai kawat kasa di ventilasi rumah.			

### Matris wawancara informan kader jumentik

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan informasi mengenai penyakit DBD?	IS	Ya saya memberikan penyuluhan, karena salah satu penyakit yang terkait dengan keberadaan jentik iyalah DBD.
		JM	Iya, karena menurut saya agar masyarakat tahu bahaya-bahaya dari penyakit DBD.
		NR	Ya, sebagai kader jumantik sangat penting untuk tetap menegdukasi masyarakat tentang bahaya DBD, agar masyarakat bisa melakukan pencegahan dini sebelum terjangkit penyakit tersebut. Sehingga menjadikan mindset masyarakat bahwa kebersihan itu penting utamanya dalam mencegah terjadinya DBD.
		JF	Agar warga tahu bahaya penyakit DBD dan bagaimana cara pencegahannya.
		MS	Iya supaya masyarakat mengetahui tentang penyakit DBD dan bagaimana cara pencegahan penyakit tersebut.
		SR	Iya, agar memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya penyakit DBD dan bagaimana cara mencegahnya.
		YS	Iya harus karena warga di RW ini hasu mengetahui tentang penyakit

			DBD.
		NR	Agarmasyarakat lebih paham mengenai DBD dan penyebabnya.
2.	Apakah anda sebagai kader juru pemantau jentik (Jumantik) memberikan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus?	IS	Iya memberikan informasi pada umunya yang dapat mencegah adanya jentik.
		JM	Biasa saya tanya bak mandita berapa kali dibersihkan? Sekarang juga masyarakat jarang sekali pakai bak mandi, kebanyakan menggunakan ember. Paling hanya satu atau dua orang yang pakai bak mandi.
		NR	Ya, informasi yang diberikan berupa apa itu 3M plus, bagaimana pencegahan DBD, dan upaya-upaya yang dapat dilakukan.
		JF	Menguras tempat penampungan air seminggu 2 kali dan menutup rapat tempat penampungan air (TPA) setelah menggunakan air di tempat penampungan serta memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas dan plus (tambahannya) menaburkan bubuk abate ke bak TPA setelah bak TPA di kuras atau memakai kelambu saat tidur.
		MS	Informasi berupa cara-cara pelaksanaan 3M plus dan tempat-tempat penampungan air yang harus dilaksanakan 3M plus.
		SR	Informasi mengenai 3M dan seberapa sering masyarakat tersebut melakukan 3M plus.

		YS	Biasanya saya berikan informasi tentang cara-cara pelaksanaan 3M plus yang baik dan benar agar masyarakat dapat mempraktekkannya.
		NR	Informasi tentang 3M plus dan bagaimana cara melakukan 3M plus.
3.	Apakah anda sebagai kader jumantik memeriksa keberadaan jentik nyamuk di tempat-tempat penampungan air di dalam rumah dan di luar rumah sekurang-kurangnya satu bulan sekali?	IS	Iya memeriksa, setelah mendapat (jentik) diidentifikasi jenisnya selanjutnya kembali mengingatkan mengenai gerakan 3M khususnya dalam hal menguras tempat penampungan air agar dapat mencegah keberadaan jentik.
		JM	Iya diperiksa, apabila ada masyarakat yang ada jentik nyamuknya biasanya saya menawarkan bubuk abate tapi sebelum itu saya menyarankan agar tempat penampungan airnya di bersihkan dahulu.
		NR	Ya. Apabila terdapat jentik, maka dilaporkan kepada pemilik rumah untuk merapikan atau memperhatikan tempat-tempat yang berpotensi adanya jentik.
		JF	Iya. Keberadaan jentik nyamuk di periksa di TPA di dalam dan luar rumah satu kali sebulan. Jika ditemukan jentik maka kita akan memberikan bubuk abate ke TPA tersebut dan memberi info lagi tentang cara 3M plus dan melakukan PHBS agar bisa mencegah datangnya kembali jentik tersebut.
		MS	Jika ada rumah yang terdapat jentik maka saya menghimbau kepada warga tersebut untuk segera membersihkan tempat penampungan



			airnya yang terdapat jentik nyamuk.
		SR	Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan kelambu saat tidur, menghindari kebiasaan seperti menggantung pakaian dalam rumah.
		YS	Kalau ada rumah yang saya dapat jentik nyamuknya saya langsung menyuruh orang rumah itu supaya membersihkan tempat penampungan airnya atau saya kasih bubuk abate.
		NR	Saya akan memeriksa tempat penampungan air tersebut dan langsung dibersihkan.
4.	Apakah anda sebagai kader jumantik mengajarkan kepada masyarakat untuk hidup bersih dan sehat?	IS	Tidak, saya tidak mengajarkan karena menurutku masyarakat sudah paham hal itu.
		JM	Iya. Karena menurut saya PHBS merupakan tahap awal pencegahan DBD.
		NR	Ya. PHBS ini penting diberitahukan kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih hidup mandiri dengan menjaga kebersihan hingga terbebas dari penyakit.
		JF	Agar masyarakat menjadi sehat dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

		MS	Iya karena untuk mencegah penyakit DBD salah satunya dengan PHBS.
		SR	Agar dapat mencegah terjadinya penularan penyakit, selain itu juga menciptakan lingkungan yang sehat.
		YS	Iya saya memberikan informasi seperti menjaga kebersihan lingkungan rumah.
		NR	Kalau PHBS saya belum pernah berikan penyuluhan kepada warga.
5.	Apakah anda sebagai kader jumantik mengajarkan masyarakat tentang cara memeriksa keberadaan jentik-jentik di tempat penampungan air?	IS	Iya mengajarkan, penampungan air seperti bak mandi, rak-rak dispenser dan lain-lain.
		JM	Iya saya ajarkan seperti pot-pot bunga, ember, dan yang berpotensi jadi tempat penampungan air.
		NR	Iya. Jenis penampungan seperti bak mandi, container di luar dan di dalam rumah, dispenser dan lain-lain.
		JF	Seperti drum, tempayan, tempat air pot, tempat minum burung, wadah penampungan air dispenser, serta penampungan air di AC.
		MS	Saya selalu mengingatkan sama warga disini untuk selalu periksa seperti ember, tatakan dispenser, bak mandi. Karena tempat-tempat itu selalu yang jadi tempatnya nyamuk.

		SR	Drum, baskom, tempayan, bak mandi, ember, dan tempat-tempat lain yang memungkinkan tergenangnya air.
		YS	Iya seperti ember, bak mandi, baskom, dan lain-lain.
		NR	Iya. Seperti pot bunga, ember, bak mandi, tatakan kulkas dan dispenser dan tempat-tempat lain.
6.	Anda sebagai kader jumatik, jika ada masyarakat yang terkena DBD apa yang anda lakukan?	IS	Jika ada yang terkena DBD saya langsung bawa ke Faskes terdekat
		JM	Saya langsung melaporkan ke puskesmas terdekat maka puskesmas yang menindaki sehingga wilayah tersebut biasanya di berikan <i>fogging</i> .
		NR	Apabila ada masyarakat yang terkena DBD maka segera dibawa ke rumah sakit, melakukan tinjauan langsung ke rumah pasien, dan melakukan <i>fogging</i> di wilayah tersebut. Serta mengingatkan masyarakat setempat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan.
		JF	Menyarankan warga segera memeriksakan diri ke dokter untuk mendapatkan penanganan yang tepat serta melakukan pengasapan atau <i>fogging</i> di wilayah rumah pasien.
		MS	Saya selalu melaporkan ke pak RW dulu lalu ke puskesmas. Agar puskesmas yang tindak lanjuti.
		SR	Memberikan pengobatan terhadap masyarakat tersebut dan

			memberikan penyuluhan terhadap masyarakat lain tentang pentingnya gerakan 3M plus dan melakukan <i>fogging</i> di area tersebut.
		YS	Saya segera lapor ke puskesmas sudiang supaya cepat ditindaki.
		NR	Saya langsung lapor ke pak RT/RW dan pihak puskesmas agar segera di tindaki untuk pencegahan DBD.

## Persuratan

  
1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 0 8 5 5

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 942/S.01/PTSP/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 1519/UN4.14/PL.00.00/2020 tanggal 12 Februari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : WAODE RI" AAYATUN HAJRAH  
Nomor Pokok : K11116014  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" HUBUNGAN PERAN KADER JUMANTIK DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD DI KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN  
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 Februari s/d 13 Maret 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Februari 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 13-02-2020

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN BIRINGKANAYA

Jl. Prof. DR. Ir. SUTAMI Telp. (0411) 4720765, Makassar 90241

Makassar, 21 Februari 2020

Kepada

Yth. Lurah Bakung

Nomor : 100/ 79 /KBRK/II/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Di -  
Makassar

**Dengan Hormat,**

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/308-II/BKBP/II/2020, tanggal 14 Februari 2020, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa:

Nama : **WAODE RI'AAAYATUN HAJRAH**  
Nim / Jurusan : K11116014 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar  
Judul : **"HUBUNGAN PERAN KADER JUMANTIK DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD DI KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi/Wilayah kami, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul diatas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari s/d 13 Maret 2020

Sehubungan dengan hal tersebut,pada prinsipnya kami menyetujui untuk melakukan penelitian pada Instansi / Wilayah kami.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi.

KECAMATAN BIRINGKANAYA  
Kasubag Umum & Kepegawaian  
KECAMATAN BIRINGKANAYA  
**MUHAMMAD SYARIF, SE.,M.Si**  
NIP. 19780508 201001 1 007



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN BIRINGKANAYA  
KELURAHAN BAKUNG

Sekretariat : Jl. Poros Asrama Haji Makassar

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 474 / 214 / KB / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar,  
Menerangkan bahwa :

N a m a : WAODE RI'AAYATUN HAJRAH  
N I M : K11116014  
Jurusan : Kesehatan Masyarakat  
Kampus : Universitas Hasanuddin (UNHAS)  
Alamat : P. Kemerdekaan Km.10 Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang terhitung mulai 14 Februari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PERAN KADER JUMANTIK DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DBD DI KELURAHAN BAKUNG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Juni 2020

Lurah Bakung  
sekretaris





## RIWAYAT HIDUP

Nama : Wa Ode Ri'aayatun Hajrah R.S

TTL : Raha, 27 Desember 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Golongan Darah : O

Agama : Islam

Suku : Buton-Muna

Kebangsaan : Indonesia

Kewarganegaraan : Indonesia

No. HP : 082293276697

E-mail : riaayatunhajrah12@gmail.com

Alamat : Jalan. Malik VII No.3, Kendari, Sultra

Pendidikan : 1. SD Negeri 10 Mandonga, Kendari, Sultra

2. SMP Negeri 9 Kendari, Sultra

3. SMA Negeri 4 Kendari, Sultra